

INTISARI

WIMA W. A. EVALUASI POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN APENDISITIS DI BANGSAL BEDAH DI RSUD Dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO TAHUN 2015 DAN 2016 MENGGUNAKAN METODE ATC/DDD, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA

Apendisitis adalah peradangan akibat infeksi pada apendiks. Infeksi ini bisa mengakibatkan nanah. Bila infeksi bertambah parah, apendiks itu bisa pecah. Pengobatan apendisitis dilakukan dengan apendiktomi. Antibiotik profilaksis digunakan untuk menghambat bakteri. Pemakaian antibiotik profilaksis dapat mencegah infeksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan obat antibiotik profilaksis pada pasien apendisitis di bangsal bedah di RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso tahun 2015 dan 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pengumpulan data secara retrospektif dari rekam medik pasien bedah apendisitis pada tahun 2015 dan 2016. Data penelitian ini adalah penggunaan antibiotik pada pasien bedah apendisitis di RSUD Dr. Soediran Mangun Sumarso. Metode yang digunakan Anatomical Therapeutic Chemical (ATC) atau Defined Daily Dose (DDD).

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan profil DU90% antibiotik profilaksis pada tahun 2015 yaitu golongan sefalosporion yaitu seftriakson (23,01%) dan sefotaksim (16,04%), golongan golongan aminoglikosida yaitu gentamicyn (20,04), golongan nitroimidazol yaitu metronidazol (31,17%) dan antibiotik kombinasi Cefoperazone Sulbaktam (9,75%). Pada tahun 2016 yaitu golongan sefalosporion yaitu seftriakson (26,40%) dan sefotaksim (15,21%), golongan golongan aminoglikosida yaitu gentamicyn (32,00), golongan nitroimidazol yaitu metronidazol (16,69%) dan antibiotik kombinasi cefoperazone sulbaktam (9,70%). Kesesuaian penggunaan antibiotik profilaksis tahun 2015 dan 2016 dengan Formularium Rumah Sakit adalah 100% Sedangkan kesesuaian penggunaan obat antibiotik profilaksis dengan *guideline* ASHP (2013) adalah 100%.

Kata kunci : Antibiotik, Apendisitis, ATC/DDD, DU90%

ABSTRACT

WIMA W. A. EVALUATION OF PROPHYLACTIC ANTIBIOTIC USE IN APPENDICITIS PATIENTS AT SURGICAL WARD OF DR. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO HOSPITAL IN 2015 AND 2016 USING ATC / DDD METHOD, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Appendicitis is inflammation due to infection of the appendix. This infection can lead to pus. If the infection gets worse, the appendix may break. Appendicitis treatment done by appendectomy. Prophylactic antibiotic used to inhibit bacteria. use of prophylactic antibiotic can inhibit infection. This study was aimed to determine the use of prophylactic antibiotic drugs in appendicitis patients at surgical ward of Dr. Soediran Mangun Sumarso Hospital in 2015 and 2016.

The research was descriptive study with retrospective data collection from medical records of appendicitis surgical patients in 2015 and 2016. The data of this study was the use of antibiotics in appendicitis surgical patients in Dr. Soediran Mangun Sumarso Hospital. The method used was Anatomical Therapeutic Chemical (ATC) or Defined Daily Dose (DDD).

The results of the study concluded that the profile of DU90% of prophylactic antibiotics in 2015 were cephalosporion class (ceftriaxone (23.01%) and cefotaxime (16.04%), aminoglycoside calss gentamicyn (20.04), nitroimidazole group, metronidazole (31, 17%) and antibiotic combination cefoperazone sulbaktam (9.75%). In 2016 cephalosporion class were ceftriaxone (26.40%) and cefotaxime (15.21%), aminoglycoside class namely gentamicyn (32,00), nitroimidazole group metronidazole (16,69%) and antibiotic combination cefoperazone sulbaktam 9.70%). The suitability of prophylactic antibiotic use in 2015 and 2016 with Hospital Formulary was 100%. While the prophylactic antibiotic use with ASHP guideline (2013) was 100%.

Keywords: Antibiotic, Appendicitis, ATC / DDD, DU90%